

# LAPORAN BENCHMARKING

## **PENINGKATAN PERINGKAT AKREDITASI PT & VALIDASI DATA**

**TAHUN 2021**



**LAPORAN KEGIATAN**  
**BENCHMARKING PENINGKATAN PERINGKAT AKREDITASI PT DAN**  
**VALIDASI DATA**  
**TAHUN ANGGARAN 2021**

**A. Pendahuluan**

Dalam rangka persiapan akreditasi internasional, Lembaga Penjaminan Mutu UIN SATU melakukan kegiatan studi banding (benchmark). Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, tetapi bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan tentang akreditasi sebagai *“proof that a collegiate program has met standards essential to produce graduates ready to enter the critical fields of STEM education”* <http://www.abet.org/accreditation/what-isaccreditation/why-abet-accreditation-matters/>).

Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh benchmark sesuai standar mutu internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan melainkan konsep multi dimensi serta berkaitan dengan ragam kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

UIN SATU Tulungagung menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik untuk meningkatkan mutu akademik. Hal ini salah satunya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan hingga setara internasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan standar ke tingkat internasional menjadi suatu

keharusan bagi prodi-prodi di lingkup UIN SATU Tulungagung. Pada tahun 2021 telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional dan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan/akreditasi internasional.

## **B. Urgensi Benchmarking Peningkatan Peringkat Akreditasi PT Dan Validasi Data**

Akreditasi program studi umumnya menggunakan melalui BAN PT sebagai kriteria rujukan utamanya. BAN PT adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan pengelola dan Seluruh civitas akademik. Akreditasi pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis outcomes, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian outcome (asesmen). Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, Akreditasi mengharuskan SDM untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, menitikberatkan pada apa yang dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar keberadaan SDM mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah SDM telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau Continuous Quality Improvement (CQI).

Prinsip dasar implementasi akreditasi adalah bagaimana membantu pengelola dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sikap yang memungkinkan mereka mencapai capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diinginkan. Akreditasi dalam aspek kurikulum mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (backward design). Kemudian dalam implementasi akreditasi pengelola didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran (Student Centered Learning). Selain itu diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada bagian ini, SDM membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan, yang metode/kegiatan pengajaran/pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Akreditasi memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren,

lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri/dunia kerja, memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih luas, yang dapat menjamin terjadinya perbaikan mutu berkelanjutan.

### **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2021 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

#### **D. Maksud dan Tujuan**

1. Mempersiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi Baik sekali/Unggul
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong program studi memperoleh akreditasi internasional berdasarkan hasil studi banding

#### **E. Pelaksanaan**

Acara Benchmarking dengan tema Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama merupakan salah satu acara penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Acara ini diselenggarakan di aula UIN KHAS Jember.

Pada acara ini, para pemangku kepentingan perguruan tinggi seperti rektor, dekan, dan pimpinan lembaga akreditasi hadir untuk mengikuti kegiatan. Selain itu, para pakar akreditasi perguruan tinggi khususnya dari Kemenag dan BAN-PT juga hadir sebagai narasumber dalam acara ini. Acara Benchmarking dengan tema Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama merupakan salah satu acara yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Hari kedua tepatnya hari Rabu tanggal 14 Desember 2021. 04.30 WIB hingga 07.00 WIB kami melakukan sholat, mandi hingga persiapan-persiapan lain untuk mengikuti kegiatan Benchmarking dengan tema Peningkatan Peringkat Akreditasi PT & Validasi Data PDDIKTI. Jam 08.00 WIB kami menuju lokasi acara. Acara dimulai dengan sambutan dari ketua panitia acara yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari acara ini. Kemudian, para narasumber memberikan materi tentang cara meningkatkan akreditasi perguruan tinggi serta pentingnya akreditasi bagi perguruan tinggi.

Adapun rangkaian acara pada hari kedua, sebagai berikut ini: Pukul 08.00-09.00 WIB Acara dibuka oleh langsung Bapak Rektor UIN KH Ahmad Shidiq Jember dan Ketua LPM KH Ahmad Shidiq Jember.



**Gambar Saat Acara Pembukaan**

Pukul 09.00-12.00 WIB Materi mengenai Benchmarking dengan tema peningkatan akreditasi perguruan tinggi disampaikan oleh Bapak Prof. Syamsun Ni'am. Acara di dalamnya juga mengenai penguatan dan pemahaman materi, serta tanya jawab.

Beberapa intisari kegiatan yang disampaikan oleh Prof. Syamsun Ni'am berupa trik-trik untuk meningkatkan akreditasi perguruan tinggi di Kementerian Agama, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan, diantaranya:

1. Melakukan evaluasi terhadap kualitas dan mutu pendidikan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan Kementerian Agama. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang seluruh aspek pendidikan di perguruan tinggi tersebut, seperti kualitas tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, lulusan, dan lain-lain.

2. Menyusun rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Setelah evaluasi selesai, perguruan tinggi harus menyusun rencana perbaikan yang terinci dan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Rencana perbaikan tersebut harus mencakup semua aspek pendidikan di perguruan tinggi, seperti peningkatan kualitas tenaga kependidikan, pengembangan fasilitas pendidikan, dan lain-lain.

3. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan akreditasi perguruan tinggi adalah dengan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi. Kerjasama ini dapat berupa pertukaran tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, dan lain-lain.

4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Kementerian Agama dapat menyelenggarakan kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan workshop untuk membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. UIN SATU Tulungagung dapat menyelenggarakan kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan workshop untuk membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana perbaikan. Setelah rencana perbaikan disusun dan dilaksanakan, Kementerian Agama harus

melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana perbaikan tersebut untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan. UIN SATU Tulungagung harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana perbaikan tersebut untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan



**Gambar Penyerahan Cendera Mata**

Dengan melakukan langkah-langkah di atas, diharapkan dapat meningkatkan akreditasi perguruan tinggi khususnya UIN atau IAIN. Kegiatan-kegiatan di atas dilaksanakan dengan suasana yang kondusif dan bersih. Para pimpinan perguruan tinggi dan tenaga kependidikan bekerja sama untuk menyelesaikan rencana perbaikan yang telah disusun. Semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak terlihat jelas dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Pukul 13.00-17.00 WIB Materi dan Pengarahan Validasi Data PDDIKTI yang disampaikan langsung oleh Bapak Alif dari Kemenag Pusat. Bapak Alif dari Kemenag Pusat datang ke acara Benchmarking dengan tema Peningkatan Peringkat Akreditasi PT & Validasi Data PDDIKTI untuk memberikan pengarahan tentang validasi data PDDIKTI. Pada acara tersebut dihadiri oleh perwakilan peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi Islam Negeri yang meliputi UIN SATU Tulungagung, IAIN Palangkaraya, IAIN Kediri, IAIN Ponorogo, IAIN Madura dan tuan rumah UIN KHAS Jember. Bapak Alif memulai sesi dengan menjelaskan pentingnya validasi data PDDIKTI, yang merupakan salah satu syarat untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disampaikan oleh perguruan tinggi.. hal tersebut berkaitan erat untuk mengembangkan Kampus dan mendapatkan status akreditasi APT Unggul.

Selanjutnya, Bapak Alif menjelaskan bagaimana cara melakukan validasi data PDDIKTI, termasuk tahapan-tahapan yang harus dilalui dan dokumen-dokumen yang harus disiapkan. Ia juga menjelaskan peraturan-peraturan yang harus diikuti dalam proses validasi data tersebut, serta memberikan contoh-contoh kasus yang pernah terjadi dan bagaimana mengatasinya.

Peserta mengikuti sesi dengan antusias, dan banyak yang bertanya kepada Bapak Alif mengenai pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki. Bapak Alif dengan sabar menjawab semua pertanyaan tersebut, sambil memberikan penjelasan yang lebih rinci jika

diperlukan.

Suasana di ruangan sangat akrab dan nyaman, dengan peserta yang tertarik dengan materi yang diberikan oleh Bapak Alif. Selama sesi berlangsung, para peserta juga saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan satu sama lain untuk meningkatkan kualitas validasi data di perguruan tinggi masing-masing. Setelah sesi selesai, para peserta mengucapkan terimakasih kepada Bapak Alif atas materi yang bermanfaat. Setelah sesi selesai, peserta memberikan tepuk tangan yang meriah untuk menyambut Bapak Alif. Materi berakhir 17.00 WIB. Dan kami kembali ke KHAS Guest House untuk beristirahat setelah seharian menerima materi mengenai APT dan PD-DIKTI.

Kunjungan benchmarking penjaminan mutu antara LPM UIN SATU Tulungagung dan LPM UIN KHAS Jember telah menjadi pengalaman berharga bagi kedua belah pihak. Kerja sama dan kolaborasi antarlembaga yang dituangkan dalam lembar MoU berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi semakin penting di era globalisasi ini. Dengan saling belajar dan berbagi pengalaman, kedua lembaga dapat terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

## F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokumen yang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 20 Desember 2021

Ketua LPM



Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.  
NIP. 196909182000031002

.....

## DOKUMEN KEGIATAN

